



**PEMBEKALAN MATERI ETIKA BERKOMUNIKASI DAN *PUBLIC SPEAKING* BAGI
MAHASISWA BARU JURUSAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

***INTRODUCING COMMUNICATION AND PUBLIC SPEAKING ETHICS MATERIALS
FOR NEW STUDENTS OF THE ENGLISH DEPARTMENT
STATE UNIVERSITY OF MAKASSAR***

**Geminastiti Sakkir^{1*}, Syarifuddin Dollah², Musdalifah Mansur³, Amra Ariyani⁴,
Fatimah Hidayahni Amin⁵**

¹²³⁴⁵ Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*geminastitisakkir@unm.ac.id

Abstrak: Kemampuan komunikasi yang efektif dan etis merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa baru untuk mendukung kesuksesan akademik dan profesional mereka di masa depan. Program pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan mengenai etika berkomunikasi dan keterampilan *public speaking* bagi mahasiswa baru Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan: (1) pemberian materi oleh dosen, (2) praktik, dan (3) sesi tanya jawab interaktif. Tahap pertama memberikan pemahaman teoritis tentang etika komunikasi dan teknik dasar *public speaking*. Pada tahap kedua, mahasiswa melakukan praktik langsung berbicara di depan umum dengan menerima umpan balik untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka; dan diberikan contoh komunikasi yang benar dan tepat mahasiswa ke dosen. Tahap terakhir berupa diskusi interaktif yang memberi ruang bagi mahasiswa baru untuk mengajukan pertanyaan serta membahas solusi atas berbagai tantangan komunikasi yang dihadapi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru tidak hanya memahami konsep etika komunikasi dan *public speaking*, tetapi juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan soft skill mahasiswa baru untuk mendukung kesuksesan akademik dan profesional mereka.

Kata Kunci: Pembekalan; Etika; Berkomunikasi; *Public Speaking*; Maba.

Abstract: *Effective and ethical communication skills are essential for new students to support their future academic and professional success. This training program aims to provide training regarding communication ethics and public speaking skills for new students of the English Department, at State University of Makassar. This activity is carried out in three stages: (1) providing material by the lecturer, (2) practice, and (3) interactive question and answer session. The first stage provides a theoretical understanding of communication ethics and basic public speaking techniques. In the second stage, students practice public speaking directly by receiving feedback to increase their confidence; and given examples of correct and appropriate communication between students and lecturers. The final stage is an interactive discussion that allows new students to ask questions and discuss solutions to the various communication challenges they face. The results of this activity show that new students not only understand the concepts of communication ethics and public speaking but also show a significant increase in self-confidence when speaking in public. Thus, it is hoped that this program can be continued and developed as part of efforts to improve the soft skills of new students to support their academic and professional success.*

Keywords: *Training; Ethics; Communication; Public Speaking, New Students.*

Article History:

Received	Revised	Published
18 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama mahasiswa yang akan memasuki dunia akademik dan profesional. Dalam era globalisasi, keterampilan komunikasi, termasuk etika dalam berkomunikasi dan kemampuan berbicara di depan publik, menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kesuksesan akademik dan profesional seseorang (Rahmaniar, 2023). Mahasiswa baru, sebagai bagian dari generasi muda yang akan berperan aktif di masyarakat, perlu dibekali dengan keterampilan ini sejak awal untuk dapat berinteraksi dengan baik, membangun jaringan, serta menyampaikan ide dan pemikiran mereka secara efektif (Zis dkk, 2021).

Pembekalan mengenai etika berkomunikasi dan *public speaking* ini sangat relevan, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar. Sebagai calon pendidik, penerjemah, atau profesional di bidang bahasa, mahasiswa dituntut untuk mampu menyampaikan ide-ide secara efektif, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Keterampilan *public speaking* yang baik tidak hanya membantu mereka dalam menyampaikan gagasan dengan percaya diri tetapi juga memudahkan mereka dalam menghadapi situasi-situasi komunikasi profesional, seperti presentasi akademik, wawancara kerja, dan komunikasi lintas budaya (Lucas, 2012).

Program pembekalan mahasiswa baru ini bertujuan untuk membekali mahasiswa baru dengan pengetahuan dasar mengenai etika berkomunikasi dan keterampilan *public speaking* yang baik. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya menjaga etika dalam berkomunikasi serta teknik-teknik dasar *public speaking* yang efektif. Kegiatan ini melibatkan sesi pelatihan interaktif dan diskusi yang dipandu oleh dosen-dosen berpengalaman di bidang komunikasi, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan langsung teknik-teknik yang telah dipelajari dalam situasi yang aman dan mendukung (Sakkir & Haryanto, 2021).

Kemampuan berbicara di depan umum, atau *public speaking*, tidak hanya berfokus pada cara berbicara yang baik tetapi juga mencakup pemahaman tentang audiens, penataan argumen yang logis, serta kemampuan menyampaikan pesan dengan gaya yang menarik (Lucas, 2012). Banyak mahasiswa baru yang merasa gugup dan tidak percaya diri saat berbicara di depan umum. Hal ini bisa menjadi penghalang bagi perkembangan akademik mereka, terutama dalam aktivitas yang melibatkan presentasi atau diskusi di kelas. Pembekalan ini tidak hanya memberikan teori tetapi juga kesempatan praktik langsung untuk memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara.

Sejalan dengan penelitian Atmowardoyo (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun karakter dan keterampilan dasar mahasiswa, program pembekalan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan etika dan keterampilan komunikasi yang baik. Melalui pembekalan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu berkomunikasi secara efektif, tetapi juga memahami pentingnya menjaga etika dalam setiap interaksi, baik di lingkungan kampus maupun di kehidupan sehari-hari. Program ini

sejalan dengan visi Universitas Negeri Makassar dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dan beretika tinggi di bidang pendidikan bahasa.

Metode

Metode yang digunakan dalam program pembekalan ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu pemberian materi oleh dosen, praktik contoh, dan sesi tanya jawab interaktif. Setiap tahapan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan komunikasi yang lebih komprehensif, mencakup aspek teoritis dan praktis.

1. Pemberian Materi oleh Dosen

Tahap awal kegiatan ini adalah pemberian materi yang disampaikan oleh dosen-dosen berpengalaman di bidang komunikasi dan bahasa. Materi yang diberikan mencakup etika berkomunikasi, dasar-dasar *public speaking*, dan pentingnya memahami audiens dalam setiap situasi komunikasi. Materi etika berkomunikasi mencakup cara menjaga sopan santun, berkomunikasi dengan dosen secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya, mengatur nada suara, serta menggunakan bahasa tubuh yang positif. Sementara itu, materi *public speaking* lebih berfokus pada teknik persiapan, struktur penyampaian, dan penggunaan gaya bahasa yang menarik. Tahap ini berlangsung selama 30 menit, dan menggunakan metode ceramah serta pemutaran video untuk memberikan gambaran yang lebih nyata tentang teknik-teknik komunikasi yang baik.

2. Praktik Contoh Komunikasi dan *Public Speaking*

Tahap kedua adalah sesi praktik, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik *public speaking* yang telah dipelajari. Dalam sesi ini, mahasiswa diminta untuk menyiapkan topik singkat yang akan dipresentasikan di depan mahasiswa baru lainnya, seperti pengenalan diri secara sederhana. Setiap mahasiswa mendapatkan waktu sekitar 5-7 menit untuk melakukan presentasi perkenalan diri, dan dosen memberikan umpan balik terkait aspek-aspek yang bisa ditingkatkan, seperti cara penyampaian, bahasa tubuh, dan penguasaan materi. Tahapan praktik ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengatasi rasa gugup dan membangun kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Dalam sesi ini juga diberikan contoh komunikasi yang baik dan benar terhadap dosen, pemilihan kata, posisi dan waktu yang tepat.

3. Tanya Jawab Interaktif

Pada tahap akhir, dilakukan sesi tanya jawab interaktif untuk memperdalam pemahaman mahasiswa baru terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam komunikasi dan *public speaking*, baik dari aspek teknis maupun psikologis. Dosen akan menjawab pertanyaan serta memberikan tips tambahan agar mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi situasi komunikasi di dunia akademik maupun profesional. Tahap ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi dan memberi mereka kesempatan untuk memperluas wawasan melalui diskusi dengan dosen dan teman-teman

mereka.

Dengan tiga tahapan ini, diharapkan mahasiswa baru Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar dapat memahami etika berkomunikasi dan *public speaking* secara lebih mendalam dan siap mengaplikasikannya dalam berbagai konteks akademik serta sosial.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembekalan materi etika berkomunikasi dan *public speaking* bagi mahasiswa baru Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu pemberian materi oleh dosen, praktik, dan sesi tanya-jawab interaktif. Setiap tahapan memberikan hasil dan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi mahasiswa. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan kegiatan, beserta pembahasan lebih lanjut.

1. Pemberian Materi oleh Dosen

Pada tahap awal, pemberian materi oleh dosen berhasil menarik perhatian mahasiswa baru. Mereka tampak antusias mendengarkan penjelasan mengenai etika berkomunikasi dan teknik-teknik dasar *public speaking*. Dosen menggunakan berbagai media, seperti presentasi visual dan video, untuk mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil survei singkat yang dilakukan setelah sesi ini, sekitar 85% mahasiswa menyatakan bahwa mereka memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya menjaga etika komunikasi dan persiapan dalam *public speaking*.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi

2. Praktik Praktik Contoh Komunikasi dan *Public Speaking*

Tahap praktik *public speaking* memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Dalam sesi ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mencoba berbicara di depan peserta lain dengan topik yang mereka pilih sendiri seperti perkenalan diri sederhana dalam bahasa Inggris. Dosen dan mahasiswa lain memberikan umpan balik konstruktif yang membantu peserta memperbaiki dan menyempurnakan cara mereka berbicara. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa 70% mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum setelah mencoba praktik

secara langsung. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah mengatasi rasa gugup dan mengatur nada bicara, namun sebagian besar mahasiswa berhasil menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Pada sesi ini juga dosen memberikan contoh cara berkomunikasi kepada dosen melalui contoh chat pesan melalui WhatsApp, pemilihan kata waktu dan posisi yang benar dan tepat.



Gambar 2. Kegiatan Proses Pembekalan

3. Tanya Jawab Interaktif

Pada tahap terakhir, sesi tanya-jawab interaktif memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka. Banyak mahasiswa yang mengajukan pertanyaan terkait tantangan komunikasi, seperti cara menghadapi audiens yang tidak responsif atau bagaimana menangani rasa gugup. Diskusi yang terjadi selama sesi ini menumbuhkan suasana yang mendukung dan inklusif, di mana mahasiswa merasa bebas untuk mengutarakan pendapat mereka. Dari umpan balik yang dikumpulkan, sekitar 90% mahasiswa merasa bahwa sesi tanya-jawab ini sangat membantu mereka dalam memahami tantangan komunikasi dan menemukan solusi dari dosen serta teman-teman mereka.



Gambar 3. Kegiatan Penutupan Pembekalan

Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang etika berkomunikasi dan meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa baru.

Tiga tahapan kegiatan yang dijalankan secara berurutan ini membantu mahasiswa untuk memahami teori, mempraktikkannya, dan mendiskusikan kesulitan yang dihadapi, sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang holistik. Berdasarkan hasil dan umpan balik yang positif, kegiatan ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan untuk mahasiswa baru pada tahun-tahun mendatang.

Kesimpulan

Kegiatan pembekalan materi etika berkomunikasi dan *public speaking* bagi mahasiswa baru Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Melalui tiga tahapan utama, yaitu pemberian materi oleh dosen, praktik, dan sesi tanya-jawab interaktif, program ini memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan menyeluruh.

Pada tahap pemberian materi, mahasiswa memperoleh pemahaman teoritis mengenai pentingnya etika berkomunikasi dan teknik dasar *public speaking*. Tahap praktik memberikan mahasiswa kesempatan untuk melatih diri dalam berbicara di depan umum, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka secara signifikan. Sedangkan pada sesi tanya-jawab interaktif, mahasiswa dapat menggali lebih dalam tantangan dan solusi terkait komunikasi, yang membuat mereka lebih siap menghadapi situasi komunikasi akademik maupun profesional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa baru, membantu mereka membangun keterampilan komunikasi yang lebih baik dan etis. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi bagian dari kegiatan rutin tahunan pengembangan soft skill di Universitas Negeri Makassar agar mahasiswa baru semakin siap untuk terjun ke dunia profesional dengan kemampuan komunikasi yang mumpuni dan sikap etis yang baik.

Referensi

- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021, November). The Development of Language Learning Theory Based on Best Practice: A Literature Review. In Proceedings of the Tenth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2021) (pp. 172-184). Atlantis Press.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021, March). Learning Strategies in English Writing used by Good Language Learners in Millennial Era: A Positive Case Study in Universitas Negeri Makassar. In *PROCEEDING BOOK THE LANGUAGE TEACHER TRAINING AND EDUCATION INTERNATIONAL CONFERENCE* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-196). Program Magister Pendidikan bahasa Inggris Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021). Learning Strategies in English Skills used by Good Language Learners in Millennial Era: A Positive Case Study in Universitas Negeri Makassar. *ELT Worldwide*, 8(1), 28-40.
- Dwiyanti, I., Nawawi, N., Farida, U., Sakkir, G., Suryarini, D. Y., & Kusumaningrum, N. K. V. (2021). The Influence of Work Environment and Compensation on Employee Performance through Job Satisfaction in the Office of the Regional Financial Management Agency Bantaeng Regency. In Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management (pp. 2597-2598).
- Handayani, R., Sakkir, G., & Kasman, R. (2021). The Influence of Verbal-Linguistic Intelligence on Students Learning Outcomes in English at SMA Negeri 1 Sidrap. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(2), 141-148.

- Joyce, B. W. M, & Calhoun. E.(2015). Model of Teaching.
- Lucas, S. E. (2012). The Art of Public Speaking. Boston, 2008. *Policy*, 1(11), 4-18.
- Martina, A., Arief, S., Sakkir, G., Suriyani, B. B., Qomariyah, E., & Setyowati, E. Work Capability with Work Environment Management and the Effectiveness of Education and Training on Civil Servant Performance.
- MISNAWATI, M., Sakkir, G., Puspita, N., Akbar, Z., & Yusriadi, Y. (2021). Student learning interest in COVID-19 pandemic age by blended e-learning (Asynchronous and synchronous). In *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 6330-6339). IEOM Society International.
- Nur, S., & Sakkir, G. (2022). EFL Students' Anxiety in Oral Presentation in Thesis Examination during Covid-19 Pandemic Era: Factors and Strategies. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 144-159.
- Rahman, H., Sakkir, G., & Khalik, S. (2021). Audio-Lingual Method to Improve Students's Speaking Skill at Smp Negeri 1 Baranti. *La Ogi: English Language Journal*, 7(1), 31-40.
- Rahmaniar, A., Syahirah, A. N., Tiara, A., Abimayu, A., Vanchudsi, A., Prameswari, A. D., ... & Maitimu, K. (2023). *Bunga Rampai Isu-Isu Komunikasi Kontemporer 2023*. PT Rekacipta Proxy Media.
- Ririantika, R., Usman, M., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan model pembelajaran tipe "make a match" terhadap hasil belajarbahasa indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1-6.
- Sakkir, G. (2018). Pengembangan modul pengajaran menulis berbasis Facebook (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Sakkir, G. (2022). BUNGA RAMPAI METODE RISET BERBASIS DIGITAL: PENELITIAN PASCA PANDEMI.
- Sakkir, G., & Abrar, A. E. Y. (2018, July). Students' perception of the implementation Facebook group in learning writing skill. In *Proceedings of the 65th Teflin International Conference*(Vol. 65, No. 02, p. 204211).
- Sakkir, G., Abduh, A., Andrew, M., Muslim, A. B., & Yasdin, Y. (2021). The Challenges Faced by Teachers in Teaching English in The Current Curriculum Change. In *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021*. LP2M Universitas Negeri Makassar.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). Characteristics of a Good Efl Teacher: Indonesian Efl Students Perspectives. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 52-59.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). E-learning in covid-19 situation: Students' perception. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 9-15.
- Sakkir, G., Muhayyng, M., Amin, F. H., Dollah, S., Noni, N., & Umar, N. F. (2023). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN JURNAL IJOBEC (INTERNASIONAL JOURNAL OF ENGLISH BUSINESS ENGLISH AND COMMUNICATION). *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(2), 308-313.
- Sakkir, G., Noni, N., Muhayyng, M., Dollah, S., & Tahir, M. (2023). SOSIALISASI PELUANG DAN TANTANGAN BEKERJA DI LUAR NEGERI BAGI TENAGA KESEHATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS MUHAMMADIYAH (ITKESMU) SIDRAP. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 352-358.
- Sakkir, G., Rahman, Q., & Salija, K. (2016). Students' Perception on Social Media in Writing Class at STKIP Muhammadiyah Rappang, Indonesia. *International Journal Of English Lingusitics*, 6(3), 170-175.
- Saputra, U. R., Maulina, M., Nasrullah, R., & Sakkir, G. (2021). Students' Sentence Errors on WhatsApp Daily Status: A Literature Review. *Celebes Journal of Language Studies*, 23-31.
- Sudding, F. H., Dollah, S., & Sakkir, G. (2021, March). Teachers' Nonverbal Immediacy in English Language Learning. In *Proceeding book the language teacher training and education international conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 197-217). PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan Ed. 1, Cet. 14. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Yusriadi, Y., Rusnaedi, R., Siregar, N., Megawati, S., & Sakkir, G. (2023). Implementation of artificial intelligence in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1),

283-294.

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69-87.